

Faktor Resiko Terjadinya Penyakit Akibat Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah di Kecamatan Semarang Utara 2015

SEPTIANA ARDIYANTI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101272@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Petugas pengangkut sampah dari pemukiman penduduk ke TPS merupakan tenaga kerja yang memiliki risiko tinggi untuk menderita berbagai penyakit sebagai akibat dari pekerjaannya. Berdasarkan survei pertama pada petugas pengangkut sampah di TPS Kelurahan Kuningan Kecamatan Semarang, diperoleh informasi bahwa penyakit yang paling banyak diderita petugas pengangkut sampah adalah diare, penyakit kulit, dan gangguan saluran pernafasan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko terjadinya penyakit akibat kerja pada petugas pengangkut sampah di Kecamatan Semarang Utara-Kota Semarang.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Metode analisis yang digunakan uji statistik Fisher's Exact dan uji Rank Spearman/Person Correlation. Sampel adalah sebagian dari populasi berjumlah 39 orang.

Hasil penelitian diketahui sebagian besar pekerja adalah laki-laki (84.6%), rata-rata berusia 47 tahun, rata-rata mempunyai masa kerja 12.5 tahun dan lama kerja 8 jam, gerobak sampah sebagai sarana pengangkut sampah, responden memakai 2 jenis APD 35.9%, dan 89.7% menderita penyakit akibat kerja (89.7%). Ada hubungan antara jenis sarana dan pemakaian APD dengan terjadinya penyakit akibat kerja .

Untuk melindungi kesehatan petugas pengangkut sampah, melengkapi gerobak sampah dengan sekat, meningkatkan perlindungan kesehatan petugas pengangkut sampah dengan pemakaian APD saat berkerja serta membudayakan penerapan cara hidup sehat terhadap petugas pengangkut sampah.

Kata Kunci : Penyakit Akibat Kerja, Jenis Sarana, Penggunaan APD.

RISK FACTORS OF OCCUPATIONAL DISEASES ON WASTE TRANSPORTATION OFFICER IN SUB-DISTRICT OF SEMARANG UTARA

SEPTIANA ARDIYANTI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101272@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The waste transportation officer from residential areas to trash shelter has a high risk of suffering from various diseases as the side impact of his work. Initial survey based on the officers of garbage in trash shelter Village of Kuningan Semarang district, obtained information that the disease most suffered by the officer was abdominal pain and diarrhea, skin diseases, and respiratory disorders. The purpose of this study was to analyze the risk factors of occupational disease on waste transportation officer in sub-district of Semarang Utara.

The type of study was descriptive analytic conducted by cross sectional approach. Data has been analyzed by d Fisher's Exact test and Spearman Rank / Person Correlation. The sample was 39 peoples.

Result showed that the majority of officer was male (84.6%), with average of age 47 years, the worked period was 12.5 years and worked for 8 hours per day, wheelie bins as a tools of garbage, most respondents used 2 types of personal protective equipment (35.9%), and suffering from occupational diseases (89.7%). There was a relationship between the type of vehicle, uses personal protective equipment with the occurrence of occupational diseases.

Suggested to protect health of workers garbage, relevant stakeholders are advised to minimize the risk of occupational disease by lowering levels of exposure to garbage against officers, the way of improvements and additions garbage transporter to RW in the garbage there are many which hoard.

Keyword : Occupational Disease, garbage, personal protective equipment